



Menuju Sukses Menguasai
Pelafalan Bahasa Inggris
Gaya Penutur Asli

Dr. Suwartono, M. Hum.



Menuju Sukses Menguasai Pelafalan Bahasa Inggris Gaya Penutur Asli

Dr. Suwartono, M. Hum.

*Associate Professor in
Language Education & TEFL/TESOL*



Penerbit Cakra

**Menuju Sukses Menguasai Pelafalan
Bahasa Inggris Gaya Penutur Asli**

**Copyright © 2019
Cetak pertama**

**Diterbitkan Oleh :
Penerbit Cakra**

**Kantor : Bojong Malaka Indah
D4 No 90
Produksi : Jln. Jati Mekar No 1
Telp/Fax**

022.85934522/081221122073

**Whatsapp 082115826983
penerbit.cakra@gmail.com
cakrabooks90@yahoo.com**

Facebook : penerbitpercetakancakra

Instagram : penerbit_percetakancakra

www.cakraoffset.co.id

Penyunting & Penata Letak :

Reja Amarullah

Editor :

Tim Cakra

Anggota IKAPI

**©2019
Hak Cipta
dilindungi oleh
undang-undang**

**Dilarang memperbanyak
sebagian atau seluruh
buku ini dalam bentuk
apapun tanpa izin dari
penerbit**

Katalog Dalam Terbitan

Dr. Suwartono, M. Hum.

-Ed. I – Cet. I

-Bandung : Penerbit Cakra. 2019

132 hlm : 16 cm X 23 cm

**Menuju Sukses Menguasai Pelafalan
Bahasa Inggris Gaya Penutur Asli**

Kata Pengantar

Jika ditilik dari hakikat bahasa adalah lisan, maka pelafalan merupakan unsur terpenting dalam belajar sebuah bahasa. Dalam pelafalan, bunyi (sounds) merupakan materi penyusunnya. Bunyi bahasa, yang secara ilmiah dikenal dengan sebutan fonem satuan linguistik terkecil yang mampu membedakan arti ini masih termajinalkan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa paling internasional saat ini. Dengan demikian, serasa tidak adil, bukan? Terlebih, sebagian literatur teori kebahasaan maupun ilmu terapannya mengemukakan bahwa bahasa adalah lisan dan belajar bahasa hakikatnya belajar untuk menggunakannya dalam komunikasi. Dengan demikian, idealnya belajar bahasa berarti belajar untuk mampu menggunakannya dalam komunikasi lisan.

Fonem bahasa umumnya dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, fonem segmental, yang terdiri dari bunyi-bunyi vokal, bunyi vokal rangkap (diftong), dan *glides* dan bunyi-bunyi konsonan, serta konsonan rangkap. Kedua, fonem suprasegmental, yang terdiri dari bunyi-bunyi di luar bagian atau "segmen" yaitu intonasi, penekanan pada suku kata, ritme, pengucapan tersambung, dan lain-lain yang lebih mencirikan aksen bahasa. Jika masih ada yang peduli terhadap fonem-fonem yang demikian ini dalam pembelajaran bahasa Inggris, paling fonem segmental yang disinggung saja. Sedangkan fonem suprasegmental nyaris tidak mendapatkan tempat. Alasannya klasik. Guru berdalih tidak punya cukup waktu untuk mengajarkan pelafalan bahasa Inggris. Siswa beranggapan bahwa pelafalan bukanlah hal penting dalam belajar bahasa. Ada juga yang mengatakan bahwa bagian ini tidak diujikan selama mereka duduk di bangku pendidikan.

Sebagian ahli berpandangan bahwa fonem suprasegmental bahasa Inggris perlu diberikan perhatian lebih. Menurutnya, penguasaan fonem jenis ini selain membantu bahasa Inggris yang digunakan lebih dimengerti mitra tutur juga memberikan kesan positif di mata mitra tuturnya. Anda bayangkan sedang menyimak orang asing yang bercakap-cakap dalam bahasa Indonesia namun bukan lagi dengan aksen asingnya di telinga kita. Anda kagum, bukan? Demikian pula perasaan mitra tutur Anda ketika menyimak Anda berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris dengan pelafalan fitur-fitur suprasegmental bahasa Inggris.

Belum banyak laporan metode pembelajaran pelafalan fonem suprasegmental bahasa Inggris yang sukses. Buku ini menyajikan laporan pembelajaran pelafalan fonem suprasegmental bahasa Inggris yang diyakini sukses setidaknya-tidaknya dari perspektif literatur yang digunakan pada buku ini dan data hasil investigasi kelas baik selama proses pembelajaran berlangsung, performa pelafalan siswa, maupun pendapat mereka mengenai pengalaman belajar. Bagian utama berupa hasil kajian empiris pembelajaran pelafalan fonem suprasegmental bahasa Inggris menggunakan metode pilihan yang disebut dengan metode reflektif ini disajikan secara khusus pada Bab 5. Adapun yang dijadikan dasar-dasar untuk kajian empiris ini dipaparkan mulai pada Bab 1 hingga Bab 4. Guna meningkatkan pemahaman terhadap isi buku ini, Pembaca disarankan untuk menyempatkan memberikan tanggapan atas tugas yang terdapat pada akhir tiap-tiap bab, kecuali Bab 6 (Penutup).

Terima kasih sebanyak-banyaknya disampaikan kepada Prof. Dr. Akhsanul In'am, sahabat dari Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis agar dihasilkan karya jenis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih sekaligus rasa bangga kepada Retno Ayu Cahyaningtyas, mahasiswi semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang memberikan dukungan penuh waktunya selama penyiapan naskah buku ini. Meskipun telah dilakukan upaya maksimal selama proses penyusunan buku ini, tentu tiada gading yang tak retak. Mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangsih besar bagi dunia pendidikan bahasa, khususnya bahasa Inggris di masa mendatang.

Purwokerto, Februari 2019

Penulis

Daftar Isi

Kata pengantar	i
Daftar isi.....	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Pelafalan Bahasa Inggris.....	11
A. Fonem Bahasa Inggris	11
B. Fonem Suprasegmental Bahasa Inggris.....	13
Bab 3 Metode Pembelajaran Pelafalan Bahasa Inggris	37
Bab 4 Metode Pembelajaran Reflektif	43
Bab 5 Belajar Pelafalan Bahasa Inggris Menggunakan Metode Reflektif.....	57
A. Data Penelitian	57
B. Pembahasan	95
Bab 6 Penutup.....	105
Daftar Pustaka.....	111
Glosarium	119
Indeks.....	123

1	Daftar Isi
2	Pendahuluan
3	1.1 Latar Belakang
4	1.2 Maksud dan Tujuan
5	1.3 Ruang Lingkup
6	2. Tinjauan Pustaka
7	2.1 Konsep Dasar
8	2.2 Perkembangan
9	2.3 Tantangan
10	3. Metodologi Penelitian
11	3.1 Jenis Penelitian
12	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
13	3.3 Teknik Pengumpulan Data
14	3.4 Teknik Analisis Data
15	4. Hasil dan Pembahasan
16	4.1 Deskripsi Data
17	4.2 Analisis Data
18	4.3 Pembahasan
19	5. Kesimpulan dan Saran
20	5.1 Kesimpulan
21	5.2 Saran
22	Daftar Pustaka
23	Lampiran
24	Glossarium
25	Index

